

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Identifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya berdasarkan *man* menjadi faktor utama atau dominan. Hasil dari observasi yang menggunakan skala kepentingan menunjukkan angka 7,8 dari 10. Yang menjadi salah satu penyebabnya adalah tingkat pengetahuan dan kepatuhan petugas.
2. Identifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya berdasarkan *method* menjadi faktor yang berpengaruh dalam penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis berdasarkan SPO. Hasil dari observasi yang menggunakan skala kepentingan menunjukkan angka 7,43 dari 10. Yang menjadi salah satu penyebabnya adalah belum terlaksananya pemusnahan rekam medis yang sesuai dengan SPO yang tersedia.
3. Identifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya berdasarkan *machine* menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis berdasarkan SPO. Hasil dari observasi yang menggunakan skala kepentingan menunjukkan angka 6 dari 10. Yang menjadi salah satu penyebabnya adalah belum tersedia alat incenerator yang digunakan sebagai pemusnah rekam medis.
4. Identifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya berdasarkan *materials* menjadi

faktor yang berpengaruh besar dalam penyebab ketidaksesuaian pemusnahan rekam medis berdasarkan SPO. Hasil dari observasi yang menggunakan skala kepentingan menunjukkan angka 6,7 dari 10. Yang menjadi salah satu penyebabnya adalah terdapat 54% atau berjumlah 211 dari 394 rekam medis yang belum dimusnahkan. Selain itu belum tersedianya alat penunjang seperti berita acara, jadwal pemusnahan dan daftar pertelaah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Mengedukasi secara mendalam kepada petugas rekam medis terkait pengetahuan dan kepatuhan akan pentingnya pelaksanaan pemusnahan rekam medis.
2. Melakukan pelatihan kepada petugas rekam medis terkait dengan prosedur pelaksanaan pemusnahan rekam medis.
3. Meningkatkan motivasi petugas rekam medis baik dari segi material maupun non material.
4. Diadakanannya sosialisasi terkait SPO pemusnahan rekam medis yang telah tersedia di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya.
5. Disediakan materi penunjang yang penting dalam pelaksanaan pemusnahan rekam medis, seperti: berita acara, jadwal pemusnahan dan daftar pertelaah.
6. Segera dilaksanakannya SPO Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya.